

ANALISA PEMBOROSAN PROSES PRODUKSI *PIPE SPOOLING* DENGAN PENERAPAN *LEAN MANUFACTURING* (STUDI KASUS: PT. MULTI FABRINDO GEMILANG)

Tri Damayanti

Abstrak

PT. Multi Fabrindo Gemilang (Multifab) adalah satu dari banyak perusahaan terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa untuk proyek konstruksi dan fabrikasi. Kebijakan mutu yang mengedepankan kualitas kontrol tinggi secara teruse-menerus atas karya kami. Namun faktanya, kualitas perusahaan harus terhambat karena penundaan waktu penyelesaian proyek tidak sesuai dengan tanggal jatuh tempo pesanan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan beberapa peristiwa-peristiwa yang tidak memiliki nilai tambah atau disebut dengan pemborosan (aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemborosan, analisis faktor pendukung dan rekomendasi perbaikan sebagai upaya perbaikan sistem dalam menciptakan nilai pelanggan. Dengan menggunakan konsep *lean manufacturing* penelitian ini dimulai dari menggambarkan peta keadaan (BPM) dan pembobotan pemborosan pada saat ini, bobot pemborosan dianalisa menggunakan matriks VALSAT untuk mengidentifikasi pemborosan di dalam sistem, untuk menganalisa penyebab pemborosan dengan bagan tulang ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat pemborosan terbesar yang sering terjadi adalah gerakan yang tidak perlu (*unnecessary motions*) dengan rata-rata skor 4,8, perpindahan (*transportation*), menunggu kegiatan (*waiting*), dan kecacatan (*defects*) dengan rata-rata skor 4. Dari pembahasan tersebut, perusahaan direkomendasikan untuk memperbaiki sistem informasi dalam-luar (*supplier*) serta menyempurnakan perbaikan di dalam kegiatan proses produksi (VMI).

Kata kunci: pemborosan, *lean manufacturing*, BPM, VALSAT, bagan tulang ikan, VMI.

**WASTE ANALYSIS OF PIPE SPOOLING PRODUCTION
PROCESS WITH THE APPLICATION OF LEAN
MANUFACTURING
(CASE STUDY: PT. MULTI FABRINDO GEMILANG)**

Tri Damayanti

Abstract

PT. Multi Fabrindo Gemilang (Multifab) is one of the most prominent national companies in Indonesia that provides services for construction and fabrication projects. Quality policy that put forward highly continuous quality control of our works. But in fact, the company's quality has to be hampered because that delays of the project completion time is not in accordance with the order due date. Based on the observations made in the study, this is due to some events that can not add value or called by the waste (non-value added activity). This study aims to identify waste, analysis of contributing factors and recommendations for improvement as the system improvement efforts in creating customer value. By using the concept of lean manufacturing this study begins by describing the current state map (BPM) and weighting of the waste, waste weight were analyzed by matrix VALSAT used to identify waste in the system, to analyze causes of the waste by fishbone chart. The result showed that has four most frequent of the waste that often occur are unnecessary motions with an average score 4.8, transportation, waiting, and defects with an average score 4. From the discussion, the company recommend improving information system internal-external (supplier) as well as improvements in the fabrication process activities (VMI).

Keywords: waste, lean manufacturing, BPM, VALSAT, fishbone chart, VMI.